



✓ PASAR MURAH DI 14 KEMANTREN

Pemkot Yogya Berikan Subsidi Rp 2.000 Perkilogram

YOGYA (MERAPI) n Menjelang perayaan Natal dan Tahun Baru (Nataru), Pemerintah Kota Yogyakarta kembali menggelar Pasar Murah di 14 kemandren. Program ini berlangsung mulai 17 November hingga 5 Desember 2025 sebagai langkah strategis menjaga stabilitas harga dan keterse-

diaan bahan pokok. Ketua Tim Kerja Ketersediaan dan Pengendalian Harga pada Bidang Ketersediaan Pengawasan dan Pengendalian Perdagangan Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta, Evi Wahyuni, menjelaskan pasar murah menjadi agenda rutin Pemkot untuk mengantisipasi

lonjakan harga pada momen besar seperti Ramadan, Idulfitri, maupun Nataru. "Nanti 14 kemandren rata semuanya dapat. Komoditasnya bahan pokok, ada beras premium, beras medium, PHP, gula, minyak goreng, terigu, bawang merah, bawang putih, sampai telur



MERAPI-Dok Pemkot Yogyakarta

Daftar harga bahan pokok di pasar murah Kemandren Jetis.

juga tersedia," jelasnya di Kantor Kemandren Jetis, Senin (17/11).

Pemkot memberikan subsidi sebesar Rp2.000 per kilogram atau per liter untuk seluruh komoditas bahan pokok yang dijual. Di mana setiap kemandren mendapatkan kuota 4 ton bahan pokok, sementara beberapa kemandren yang wilayahnya lebih luas seperti Umbulharjo, Gondokusuman, dan Mergangsan memperoleh kuota lebih besar yakni 6 ton. Alokasi tersebut didistribusikan melalui empat distributor yang telah bekerja sama dengan Dinas Perdagangan.

"Mekanisme pembelian dibatasi bagi warga yang berdomisili di kemandren penyelenggara. Nanti kemandren menyediakan kupon dan warga menunjukkan KTP saat berbelanja. Pembelian juga sewajarnya kebutuhan rumah tangga. Kalau beli 4 atau 5 masih wa-

jar, tapi kalau beli gula satu karung jelas tidak boleh," tegas Evi.

Ia menyatakan tujuan utama pelaksanaan pasar murah adalah menjaga inflasi daerah dengan menekan lonjakan permintaan di pasar rakyat. Dengan harapan dapat membantu masyarakat memenuhi kebutuhan dengan harga terjangkau. "Dengan masyarakat bisa mendapatkan kebutuhannya di sini, mereka tidak akan berbondong-bondong ke pasar sehingga permintaan tetap terkendali," kata Evi.

Selain pasar murah, Pemkot Yogyakarta juga mengoperasikan kios Segoro Amarto di empat pasar sebagai kios pantauan harga dan ketersediaan komoditas. "Kalau kios Segoro Amarto sepi justru kami senang, berarti harga dan stok di pasar aman. Kalau sampai ramai dan antre, itu baru kami harus bergerak cepat," imbuhnya. (*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005